

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Digital di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Retno Catur Kusuma Dewi*,

Timotius Diko

Korespondensi: retno.stiedw@gmail.com

STIE PGRI Dewantara Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan badan usaha yang terdampak pandemi dengan menggunakan platform digital sebagai strategi bertahan yang dilakukan BUMDes untuk keberlangsungan usahanya. Pandemi COVID-19 menyebabkan perekonomian global dan keberlangsungan usaha terganggu di berbagai sektor usaha termasuk BUMDes. BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang paling dekat dengan potensi kearifan lokal diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam perekonomian desa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk menjadi alat agar BUMDes tetap bisa bertahan. BUMDes Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang juga mengalami gangguan usaha di tengah pandemi COVID-19. Kegiatan yang kami lakukan yaitu pelatihan digital marketing pada BUMDes dan para pelaku usaha untuk membantu pemasaran produk selama pandemi covid-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar BUMDes dan para pelaku usaha dapat memanfaatkan internet dan teknologi untuk menunjang pemasaran produk mereka serta memperluas jangkauan target pasar atau konsumen melalui digital marketing. Maka dari itu, kami membantu dalam pembuatan media platform marketplace (Shopee) untuk meningkatkan penjualan dari bisnis mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes desa Rejoagung kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tetap bisa bertahan di tengah pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan kearifan lokal dan digitalisasi usaha yang ada meskipun terjadi penurunan omzet usaha.

Kata kunci: BUMDes Rejoagung, pengembangan usaha di era pandemi, digital marketing.

Abstract

This research aims to develop business entities affected by the pandemic by using digital platforms as a survival strategy carried out by BUMDes for the sustainability of its business. The COVID-19 pandemic caused the global economy and business continuity to be disrupted in various business sectors including BUMDes. BUMDes as the economic institution closest to the potential of local wisdom is expected to be able to be vanguard become in the village economy. Therefore, the right strategy is needed to become a tool so that BUMDes can survive. The BUMDes of Rejoagung Village, Ngoro District, Jombang Regency also experienced business disruptions in the midst of the COVID-19 pandemic. The activities we carry out are digital marketing training for BUMDes and business actors to help product marketing during the covid-19 pandemic. The purpose of this activity is so that BUMDes and business actors can use the internet and technology to support the marketing of their product and expand the reach of the target market or consumers through digital marketing. Therefore we help in making a media platform marketplace (Shopee) to increase sales from their business. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The results of this study showed that BUMDes of Rejoagung village, Ngoro district, Jombang Regency can still survive in the midst of the COVID-19 pandemic by utilizing local wisdom and digitization of existing businesses despite a decrease in business turnover.

Keywords: BUMDes Rejoagung, venture development in the pandemic era, digital marketing.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sebagai anggota masyarakat, civitas akademika di perguruan tinggi dituntut untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan karyanya kepada masyarakat. Salah satu bentuknya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan salah satu kewajiban yang termuat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai

salah satu kampus terkemuka di Jombang terpanggil untuk menyukseskan program pemerintah tersebut. Kegiatan ini juga turut dibantu team mahasiswa dilakukan secara insentif selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu selama 26 Juli – 26 Agustus 2021. Fokus kegiatan ini adalah pemanfaatan media sosial guna mendukung usaha warga, dengan melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai motor penggerak.

2. Profil Mitra Binaan

Lokasi PKM ini di Desa Rejoagung Kecamatan Ploso, Jombang. Seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan tertuju pada Badan Usaha Milik Desa yang mana kampus sudah memiliki kerja sama dengan dinas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa) selama 5 tahun kedepan. BUMDes Desa Rejoagung merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dibentuk oleh pihak desa guna mengelola usaha yang dimiliki oleh desa, yang mempunyai Luas wilayah Kecamatan sebesar 557 Ha, serta memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan dengan baik demi meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakatnya.

Desa Rejoagung ini kaya akan potensi hasil bumi seperti sayur mayur, palawija, jagung, cabe dan perikanan. Semua menjadi produk andalan desa ini. Tidak heran kalau mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan peternak ikan. Selain untuk memasok kebutuhan lokal, produk ini juga dikirim ke berbagai kota di Jawa Timur. Dilihat dari mata pencaharian masyarakat di Desa Rejoagung, BUMDes Rejoagung membuka unit usaha di beberapa bidang antara lain, bisnis penyewaan yaitu usaha persewaan traktor yang nantinya pangsa pasarnya ditujukan kepada masyarakat Desa Rejoagung sendiri, pada bidang keuangan yaitu usaha simpan pinjam berupa badan kredit desa (BKD), serta pada bidang perdagangan yaitu pihak BUMDes memiliki usaha toko yang menjual peralatan sekolah, dimana pembukaan unit usaha toko peralatan sekolah ini ditujukan kepada para siswa yang ada di Desa Rejoagung terutama para siswa di Pondok Pesantren yang ada di Desa Rejoagung. Selain itu di Desa Rejoagung terdapat banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

B. Tinjauan Pustaka

1. Definisi E-commerce

Elektronik Commerce (e-commerce) adalah proses pembelian, penjualan atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan internet. Menurut Rahmati (2009) E-commerce singkatan dari Electronic Commerce yang artinya sistem pemasaran secara atau dengan media elektronik. E-Commerce ini mencakup distribusi, penjualan, pembelian, marketing dan service dari sebuah produk yang dilakukan dalam sebuah system elektronika seperti Internet atau bentuk jaringan komputer yang lain. E-commerce bukan sebuah jasa atau sebuah barang, tetapi merupakan perpaduan antara jasa dan barang. E-commerce dan kegiatan yang terkait melalui internet dapat menjadi penggerak untuk memperbaiki ekonomi domestik melalui liberalisasi jasa domestik dan mempercepat integrasi dengan kegiatan produksi global. E-commerce akan merubah semua kegiatan marketing dan juga sekaligus memangkas biaya-biaya operasional untuk kegiatan trading (perdagangan).

Proses yang ada dalam Ecommerce adalah sebagai berikut :

- a. Presentasi elektronik (pembuatan website) untuk produk dan layanan.
- b. Pemesanan secara langsung dan tersedianya tagihan.

- c. Otomatisasi akun pelanggan secara aman (nomor rekening atau nomor kartu kredit).
- d. Pembayaran yang dilakukan secara Langsung (online) dan penanganan transaksi.

2. Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Putra (2007) dalam buku *Badan Usaha Milik Desa; Spirit Usaha Kolektif Desa* menyatakan beberapa pengertian dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diantaranya yaitu:

- a) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (Kementerian Desa PDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Desa (selanjutnya disebut Tradisi Berdesa).
- b) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi Desa yang bersifat kolektif.
- c) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Desa.
- d) BUMDes merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi Desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif Desa.
- e) Menurut Mulyani mendefinisikan bahwa BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Menurut Muryani (2008) BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna untuk mengelolah aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk bersar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Mutiarini, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P.; 2018).

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

BUMDes Rejoagung memiliki unit usaha dibeberapa bidang antara lain, bisnis penyewaaan yaitu usaha persewaan traktor yang nantinya pangsa pasarnya ditujukan kepada mansarakat Desa Rejoagung sendiri, pada bidang keuangan yaitu usaha simpan pinjam (BKD), serta pada bidang perdagangan yaitu pihak BUMDes memiliki usaha toko yang mejual peralatan sekolah yang ditujukan kepada siswa yang ada di Desa Rejoagung terutama para siswa yang di Pondok Pesantren yang ada di Desa Rejoagung. Selain itu di Desa Rejoagung terdapat banyak pelaku usaha UMKM. Karena itu, permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan :

- Kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam mengelola BUMDes secara maksimal
- Kurangnya permodalan dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes
- Minimnya pengetahuan mengenai teknologi

Meskipun BUMDes Rejoagung memiliki unit usaha yang beragam dan telah menjalankan sistem digital marketing, namun hal tersebut masih belum dilakukan dengan baik dalam memperluas pemasarannya dan sebagian besar unit usahanya hanya ditujukan kepada masyarakat di Desa Rejoagung saja. Melihat dari permasalahan tersebut penulis bersama tim menitikberatkan pada kegiatan pemasaran BUMDes Rejoagung yaitu membantu proses pemasaran dengan memberikan pelatihan untuk pembuatan aplikasi market place. Dengan adanya pelatihan dalam memperluas pemasaran, diharapkan kepada pengurus BUMDes dan pelaku usaha UMKM di Desa Rejoagung dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan mampu menciptakan usaha-usaha lain yang lebih kreatif dan inovatif.

Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membantu mendampingi serta memberikan pemahaman kepada pengurus BUMDEs mengenai Market Place dengan tujuan untuk memudahkan pemasaran produk, sehingga pengurus BUMDes lebih terarah dan sistematis
2. Memanfaatkan digital marketing yang sudah diterapkan oleh BUMDEs dan membantu mempermudah BUMDes dalam memasarkan produk yang ada agar bisa dijangkau oleh konsumen. Dan produk yang dijual oleh BUMDes lebih dikenal oleh pengguna media sosial.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dengan berfokus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rejoagung yang berada di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten. Jombang. PKM ini mulai dilaksanakan pada tanggal 26 Juli hingga 26 Agustus 2021. Sebelum dilakukannya kegiatan secara resmi, tim penulis melakukan survey dan observasi terlebih dahulu dengan datang secara langsung ke kantor BUMDes Rejoagung yang tempatnya berada di Balai Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten. Jombang. Survey dan Observasi dilakukan pada tanggal 27 Juli 2021. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendekatan dan pengenalan lebih dalam dengan BUMDes yang mana akan memudahkan kelompok dalam penyusunan kegiatan.

Pada tanggal 2 Agustus 2021 secara resmi kegiatan PKM dilaksanakan dengan diawali dengan kegiatan pembukaan, dilakukan diskusi yang membahas mengenai rencana program kerja yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan Direktur BUMDes Maju Sejahtera.



Gambar 1 Pembukaan PKM BUMDes Rejoagung

Pada tanggal 5 Agustus 2021 tim penulis dengan dibantu mahasiswa mulai melakukan beberapa program kerja yaitu yang pertama Podcast Suara Masyarakat

Dengan Tema “Pengaruh Covid 19 Dan PPKM Pada Pengusaha Kecil” yang melibatkan Kepala Desa dan salah satu Pengurus BUMDes Maju Sejahtera secara langsung.



Gambar 2 Program Kerja Pertama Podcast Suara Masyarakat

Kegiatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021 seluruh anggota kelompok 12 Tematik BUMDes melaksanakan program kerja yaitu Seminar Dan Pelatihan Pembuatan Akun Marketplace yang melibatkan pelaku UMKM di Desa Rejoagung.



Gambar 3 Program Kerja Kedua Seminar dan Pelatihan Pembuatan Akun Marketplace

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 24 Agustus 2021 yaitu kegiatan penutupan PKM yang dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan, Perangkat BUMDes dan beberapa perangkat Pemerintah Desa dan Kecamatan. Selain berpamitan, tim penulis juga memberikan cinderamata kepada BUMDes dan juga Pemerintah Desa



Gambar 4 Penutupan PKM di BUMDes Rejoagung

5. PENUTUP

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim penulis dengan dibantu telah berjalan dengan baik dan membuahkan hal yang positif. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu dan memberikan banyak manfaat khususnya bagi masyarakat dan BUMDes itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku wirausaha di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang khususnya untuk pemanfaatan digital marketing bagi kelangsungan usaha para pelaku UMKM.

Untuk itu, partisipasi seluruh warga masyarakat sangat diharapkan sehingga kegiatan positif yang telah diawali ini bisa terus berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadly, Hawangga Dhiyaul., & Utama. 2020. Membangun Pemasaran Online dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 5(2), p. 213-222.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.
- Nayoan, A. (2021, Juni 1). Apa itu Ecommerce? Kenali Semua Jenis dan Manfaatnya! Retrieved Agustus 20, 2021, from <https://www.niagahoster.co.id/>: <https://www.niagahoster.co.id/blog/apa-itu-ecommerce/?amp>
- Oktafia, R. 2017. Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Di Jawa Timur. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, (Seri 1), 85-92. Retrieved from
- Putra, Anom Surya. 2007. *Buku Panduan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Departemen Pendidikan Nasional
- Rahmati. 2009. Pemanfaatan E-commerce Dalam Bisnis Di Indonesia <http://citozcome.blogspot.com/2009/05/pemanfaatan-e-commerce-dalambisnisdi.html>. Diakses tanggal 06 Agustus 2011.